ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS* DIDUKUNG MEDIA ADUIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS V SDN BETET 1 KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017-2018

Oleh:

GALIH CATUR ESTI SUSANTI

NPM: 14.1.01.10.0140

Dibimbing oleh:

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**
2. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: GALIH CATUR ESTI SUSANTI
NPM	: 14.1.01.10.0140
Alamat Surel (E-mail)	: galihcaturestisusanti@yahoo.co.id
Judul Artikel	: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Didukung Media Audiovisual Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pencernaan Manusia Dan Hubungannya Dengan Makanan Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018"
Fakultas- Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto-Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah disetujui dan diteliti untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diprotes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd	Galih Catur Esti Susanti
NIDN. 0729116401	NIDN. 0704025601	NPM. 14.1.01.10.0140

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS* DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS V SDN BETET 1 KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017-2018

GALIH CATUR ESTI SUSANTI
14.1.01.10.0140
FKIP-PGSD
galihcaturestisusanti@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M. Pd[1] dan Drs. Bambang Soenarko, M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang ada di kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pembelajaran IPA cenderung kurang aktif dan tidak menyenangkan. Pada saat pembelajaran cenderung menggunakan model konvensional ceramah dan tidak didukung oleh media pembelajaran. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) apakah penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018? (2) apakah model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual berpengaruh terhadap kemampun mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018? (3) apakah penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018? (4) apakah penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018? (5) apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual dibanding model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018? (6) apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung mdia audiovisual dibanding model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018?

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual berpengaruh sangat signifikan terhadap minat belajar siswa hasil t_{hitung} =5,693 > t_{tabel} 1% = 2,797 (2) penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia t_{hitung} =7,278 > t_{tabel} 1% = 2,797 (3) penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap minat belajar siswa t_{hitung} =7,255 > t_{tabel} 1% = 2,797 (4) penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia t_{hitung} =9,101 > t_{tabel} 1% = 2,797 (5) ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual dibanding model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar terhadap minat belajar siswa dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual t_{hitung} =3,196 > t_{tabel} 1% = 2,704 (6) ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *pair checks* didukung media audiovisual dibanding model pembelajaran *pair checks* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia t_{hitung} = 2,837 > t_{tabel} 1% = 2,704.

Kata kunci: *Pair Checks*, audiovisual, minat belajar, organ pencernaan makanan manusia.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang diawali dengan membangun kecerdasan bangsa untuk mewujudkan tujuan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia IV. Perkembangan jaman yang semakin pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dikancah dunia. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tidak terlepas dari dunia pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 (2003: 1), pendidikan dimaknai sebagai berikut:

> Pendidkan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Beradasarkan uraian di atas. Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha secara sadar dan terencana. Pendidikan dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk berpartisipasi sehingga potensi dirinya akan berkembang.

Fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak peserta didik yang merupakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan bermartabat. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan suatu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diharapkan tercipta suasana yang menyenangkan sehingga membuat siswa aktif untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Dalam pembelajaran pada dasarnya membelajarkan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai wawasan dan pengetahuan yang terdapat dilingkungan alam sekitar maupun lingkungan sosial siswa. Salah satu ilmu pengetahuan yang dibelajarkan pada tingkat dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada dialam, dan gejala-gejala alam yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/ penelitian, atau uji coba yang berdasarkan hasil pengamatan manusia. Dengan

menanamkan konsep yang baik kepada peserta didik, maka akan membuat mereka paham dan menguasai materi IPA untuk bekal dikehidupan yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri diperoleh informasi bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V masih sangat rendah yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa yang mencapai KKM hanya 40% dan yang tidak mencapai KKM 60%. Hal ini diduga dikarenakan guru cenderung menggunakan model konvensional ceramah dan peserta didik hanya diberi materi. Dengan demikian, perlu dilakukan pembenahan dalam model dan media pembelajaran tersebut.

Salah model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks.* Menurut Spencer Kagan (dalam Kurniasih dkk, 2015: 111),

> Model *Pair Checks* mempunyai keunggulan yaitu proses pembelajaran yang mengedepankan kerjasama kelompok, dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

Dengan demikian model *Pair Checks* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas kerjasama siswa, membantu siswa untuk mengembangkan kepribadian yang bertanggungjawab, dan mandiri melalui permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menggunakan model pembelajaran juga harus ditunjang oleh media. Untuk menarik minat belajar peserta didik, media yang sesuai dengan materi mengidentifikasi fungsi organ pencernaan adalah media audio-visual, karena media ini dapat memperjelas hal-hal yang abstrak/ tidak bisa dilihat secara langsung. Menurut Nana Sudjana dan Rivai (2010: 58) “Media Audiovisual memiliki keunggulan yaitu dapat ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran”. Berdasarkan uraian tersebut, media Audiovisual merupakan sebuah media dengan memanfaatkan indera peng-lihatan dan pendengaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media audio-visual terhadap minat belajar dan kemampuan mengidentifikasi fungsi or-

gan pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada Siswa Kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018"

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen. Teknik eksperimen digunakan untuk mengetahui gejala yang terjadi setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah *"Non Randomized Control Group Pre-Test Post-Test Design"*. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas V-A yang terdiri dari 25 siswa (11 laki-laki dan 14 perempuan) sebagai kelompok eksperimen dan kelas V-B yang terdiri dari 25 siswa (10 laki-laki dan 15 perempuan) sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* didukung media audiovisual dan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair checks* didukung media gambar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar dan kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Dalam penelitian ini pengembangan instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian berupa angket (25 item) untuk mengukur minat be-lajar siswa dan tes tertulis berupa pilih-an ganda (25 item) untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa. Sebelum diujikan, instrumen harus divalidasi dahulu dengan uji validitas dan uji realibilitas.

Jenis analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui jawaban rumusan masalah 1, 2, 3, dan 4, untuk menguji pengaruh menggunakan uji t statistik *paired sample t-test*. Sedangkan untuk rumusan masalah 5 dan 6, untuk menguji perbedaan menggunakan uji t statistik *independent sample t-test*. Untuk uji ketuntasan pada hipotesis 2 dan 4 menggunakan rumus Jenjang Persentil, sedangkan untuk uji keunggulan hipotesis 5 dan 6 dengan membandingkan rata-rata *posttest* dari dua kelompok. Namun sebelum menganalisis data menggunakan uji t, data terlebih dahulu

di uji homogenitas dan normalitas dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, sehingga hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media audiovisual berpengaruh sangat signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan hasil $t_{hitung} = 5{,}693 > t_{tabel}$ 1% = 2,797.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media audiovisual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan hasil $t_{hitung} = 7{,}278 > t_{tabel}$ 1% = 2,797 dan ketuntasan klasikal mencapai 82,5%.
3. Penggunaan model pembelajaran koo-peratif tipe *pair checks* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan hasil $t_{hitung} = 7{,}255 > t_{tabel}$ 1% = 2,797.
4. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan $t_{hitung} = 9{,}101 > t_{tabel}$ 1% =2,797 dan ketuntasan klasikal mencapai 60,5%.
5. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media audiovisual dibanding penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media gambar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajarn kooperatif tipe *pair checks* didukung media

audiovisual dengan t_{hitung} = 3,196 > t_{tabel} 1% = 2,704.

6. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media audiovisual dibanding penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan t_{hitung} =2,837 > t_{tabel} 1% = 2,704 dan hasil perbandingan rerata *posttest* kelompok eksperimen = 81,76 > rerata *posttest* kelompok kontrol = 73,92.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* didukung media audiovisual terhadap minat belajar dan kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018.

b. Saran

Guru perlu untuk berlatih dan menambah pengetahuan mengenai model dan media pembelajaran sehingga dalam penerapannya dalam pembelajaran akan lebih bervariasi dan tidak membosankan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru.* Jakarta: Kata Pena.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: BSNP.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0068 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	GALIH CATUR ESTI SUSANTI
NPM	:	14.1.01.10.0140
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECKS DIDUKUNG MEDIA ADUIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS V SDN BETET 1 KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017-2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBVnd8se.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201